

Nyawa Anak Muda Melayang Lagi Akibat Sunat Perempuan

Pada hari Senin, 10 Juni 2013, ada sebuah artikel di Surat Kabar Mesir melaporkan bahwa terjadi lagi seorang gadis Mesir berusia 13 tahun meninggal di Kairo, 15 menit setelah disunat di sebuah rumah sakit.

Sekitar 6000 anak perempuan disunat setiap hari di seluruh dunia. Beberapa meninggal tanpa disebutkan bahwa kematian itu diakibatkan oleh Sunat Perempuan.

Pada tahun 1994, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) dan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) menyerukan dihapuskannya Sunat Perempuan, yang juga dikenal sebagai Mutilasi Alat Kelamin Perempuan (Female Genital Mutilation - FGM).

Dengan begitu banyak bukti yang ditemukan dalam berbagai laporan Organisasi Kesehatan Dunia, yang membenarkan efek berbahaya Sunat Perempuan terhadap anak perempuan dan kesehatan perempuan, yang mendukung seruan untuk menghentikan praktik ini, orang sepantasnya berpikir bahwa tradisi berbahaya ini seharusnya sudah lama dihentikan.

Sunat Perempuan/FGM adalah segala tindakan prosedural yang dilakukan terhadap alat kelamin eksternal wanita atas dasar alasan budaya atau agama.

Mutilasi Alat Kelamin Perempuan dilakukan di berbagai budaya untuk berbagai alasan yang berbeda. Meskipun tidak ada satu pun buku keagamaan: misalnya Taurat, Injil dan Qur'an yang memerintahkan Sunat perempuan, beberapa Ulama Islam yang mendukung praktik ini mengklaim bahwa hal itu dituntut dalam ajaran Islam.

Program Pendidikan NSW perihal FGM telah berjalan sejak tahun 1995 untuk meningkatkan kesadaran di berbagai komunitas yang berasal dari bermacam-macam budaya dan negara yang mempraktikkan Sunat perempuan/FGM dan telah menetap di Australia. Program ini dilaksanakan untuk menyampaikan informasi kepada pria dan wanita tentang efek berbahaya Sunat Perempuan/FGM dan bahwa Undang-Undang NSW melarang FGM.

Ada 4 tipe dasar Sunat Perempuan/FGM:

Tipe I

Pemotongan kulup, dengan atau tanpa pemotongan sebagian atau seluruh klitoris (**klitoridektomi**).

Tipe II

Pemotongan klitoris, dengan pemotongan sebagian atau seluruh labia minora (**eksisi**).

Tipe III

Pemotongan sebagian atau seluruh alat kelamin eksternal dan penjahitan/penyempitan lubang vagina (**infibulasi**).

Tipe IV Tanpa kategori tertentu:

Menusuk, melubangi, atau mengiris klitoris dan/atau labia

Merentangkan klitoris dan/atau labia

Pembakaran dengan cara membakar klitoris dan jaringan di sekitarnya

Membuang jaringan di seputar vagina (pemotongan gishiri)

Banyak efek samping berbahaya Sunat Perempuan yang terus berdampak terhadap kesehatan perempuan mulai dari saat prosedur itu dilakukan dan sepanjang hidupnya.

Beberapa efek samping itu meliputi:

Efek langsung pada saat prosedur:

Nyeri hebat
Pendarahan dari pecahnya pembuluh darah klitoris
Guncangan pasca-operasi yang menyebabkan kematian
Kerusakan pada organ lain, misalnya uretra, sphinkter anus/dinding vagina
Gangguan kencing akut
Patahnya tulang selangka, tulang paha, dan tulang pangkal lengan
Keracunan darah/Tetanus/HIV dan Hepatitis B

Efek Jangka Panjang:

Kesulitan kencing
Pembentukan neuroma (Ujung saraf yang meradang dan bengkak: sangat menyakitkan)
Nyeri ketika bersanggama
Berkurangnya sensasi selama berhubungan seksual
Bekas luka yang keras dan menonjol

Komplikasi Jangka Panjang:

Dismenore (datang bulan yang sangat menyakitkan)
Infeksi kronis rahim dan vagina
Ketidakmampuan mengendalikan kencing/Fistula
Masalah selama kehamilan dan kelahiran anak termasuk:
Meningkatnya kemungkinan operasi caesar
Proses kesakitan melahirkan yang lama
Robeknya perineum
Meningkatnya risiko bayi meninggal saat lahir
Infertilitas

Semua jenis Sunat Perempuan bertentangan dengan Undang-Undang di Australia.

Di NSW, Undang-Undang yang melarang FGM tercantum dalam Undang-Undang Pidana dengan ancaman hukuman penjara sampai 7 tahun. Setiap orang yang mengatur dilaksanakannya FGM, atau membayar agar hal tersebut terlaksana, atau menjalankan prosedur atau menyarankan untuk melaksanakannya, akan dituntut dan dipenjarakan, jika terbukti bersalah.

Juga melanggar undang-undang jika orang membawa seorang anak perempuan ke luar negeri dan melakukan Sunat Perempuan/FGM terhadapnya pada saat dia di luar Australia.

Program Pendidikan NSW perihal FGM juga dilaksanakan di kalangan dokter profesional, perawat dan penyedia layanan kesehatan untuk membekali mereka dengan kemampuan memberikan bantuan dan perawatan medis terbaik bagi perempuan dan anak perempuan yang menderita efek samping yang berbahaya akibat Sunat Perempuan/FGM.

Untuk bantuan atau informasi lebih lanjut silakan hubungi NSW Education Program (Program Pendidikan NSW) tentang FGM di (02) 9840 3877 atau (02) 9840 3910.

Untuk informasi lebih lanjut tentang program kami: www.dhi.health.nsw.gov.au/fgm

